

ABSTRAK

Ika Putri Wulandari, 2021, *Analisis pembelajaran tahfidz dengan metode punishment dan reward pada anak usia sembilan tahun di musholla ar-rahman dusun tegal sari desa pademawu barat*, Skripsi Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Busahwi, M. Pd. I

Kata Kunci: *Pembelajaran tahfidz punishment dan reward pada anak usia Sembilan tahun.*

Secara bahasa tahfidz al-qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfid dan al-qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang bersal dari bahasa arab hafizah, yehfazuh, hafzan, yaitu lawan dari kata lupa atau selalu ingat.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul bebrapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana metode pembelajaran tahfidz di musholla ar-rahman. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung yang bisa mempercepat hafalan al-qur'an di musholla ar-rahman. *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat dalam mempercepat hafalan al-qur'an di musholla ar-rahman. *Keempat*, Bagaimana peran reward dan punishment terhadap pembelejaran tahfidz al-qur'an di musholla ar-rahman.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari pengasuh, ustadz, dan orang tua murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Bagaimana metode pembelajaran tahfidz di musholla ar-rahmandilakukan dengan cara menyetorkan hafalan dengan waktu yang sudah di tentukan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung yang bisa mempercepat hafalan al-qur'an di musholla ar-rahmanyang menjadi faktor pendukung yaitu merupakan support yang diberikan oleh orang tua murid. *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat dalam mempercepat hafalan al-qur'an di musholla ar-rahman yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dan juga banyak anak-anak yang tidak serius dalam melakukan hafalan. *Keempat*, Bagaimana peran reward dan punishment terhadap pembelejaran tahfidz al-qur'an di musholla ar-rahman yaitu bisa berdampak baik terhadap proses pembelajaran tahfid. Adanya reward akan memompa semangat anak-anak dalam melakukan hafalan. Sedangkan adanya punishment akan memberikan efek jera bagi anak-anak yang tidak patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan.